

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KONTEN ASSERTIVITAS TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA

Nur Fitri^{*1}, Eka Yati Sitorus²

SMK Negeri 3 Penyabungan

*Korespondensi: nurfitri40@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of group tutoring services with assertive content on bullying behavior in class X students at SMK Negeri 3 Panyabungan. The type of research used in this research is experimental research by providing activities to the guidance of the experimental group. The researcher used 10 students as samples in this research. This research uses IBM SPSS Statistics 26. Based on the results of the t test, it can be seen that the significance level is 0.05 with a probability of $1-\alpha$ and degrees of freedom $dk = n-k = 10-1=9$, so from the t table we get $t = 2.262$. Thus $t_{count} > t_{table}$ ($10.713 > 2.262$) or $Sig .000 < 0.05$. Where the sig (2-tailed) value is smaller than 0.05 so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. H_a was accepted because of the differences between the two tests.

Keywords: Bullying Behavior, Assertive Content, Group Guidance Services

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas X DI SMK Negeri 3 Panyabungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara memberikan aktivitas kepada bimbingan kelompok eksperimen, peneliti menggunakan 10 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui taraf signifikan 0,05 dengan peluang $1-\alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n-k = 10-1=9$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,262$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,713 > 2,262$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test.

Kata Kunci: Perilaku Bullying, Konten Asertif, Layanan Bimbingan Kelompok

How To Cite : .(2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 87-92



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan. Menurut Undang-Undang tentang system pendidikan No. 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Untuk itu penting bagi seluruh pihak, baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah untuk ikut serta melindungi segala bentuk dan hak-hak anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta terbebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan. Hak anak tidak sekedar terbebas dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan saja, akan tetapi pendidikan juga merupakan hak untuk anak. Hal ini sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia pasal 26 ayat 1 “Setiap orang berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan dasar harus gratis dan aksesnya dapat dinikmati seluruh anak dalam setiap Negara. Pada pasal 26 ayat 2, pendidikan seyogyanya sebagai Bullying adalah suatu bentuk kekerasan anak yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Fenomena yang terjadi dilapangan khususnya di SMK Negeri 3 Panyabungan terkait bullying adalah Banyak terdengar siswa melakukan ejekan kepada teman teman dengan sebutan Gendut, dan Hitam. Diketahui banyak muncul kelompok “geng” disekolah dan melakukan tindakan mengganggu dan menjahili teman yang tidak ada kelompoknya. Banyak siswa yang menyampaikan ejekan kepada teman yang dianggap jelek dan tidak memiliki teman. Siswa sering mengejek nama orang tua temannya. Sering mengganggu teman yang susah bersosialisasi (introvert) didalam kelas. Tindakan yang menjadi indikator perilaku bullying masih banyak dan belum mendapat perhatian sebagai usaha.” Bimbingan konseling merupakan suatu layanan disekolah untuk membantu siswa mendapatkan suatu informasi dan menyelesaikan masalah yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan adanya bimbingan dan konseling siswa dapat mengatasi masalah pada masa remaja, untuk mewujudkan hal tersebut, siswa dapat diberikan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari siswa, Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Mengingat pentingnya untuk mengatasi perilaku bullying dikalangan peserta didik maka perlu adanya solusi untuk menanggulangnya, sehingga tenaga pendidik harus mengetahui keberadaan dan dampak perilaku bullying. Dalam layanan konseling, ada banyak metode atau teknik yang dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan pelayanan tersebut. Salah satunya yaitu dengan konten Assertivitas. *Assertivitas* adalah kemampuan untuk mengungkapkan perasaan secara langsung, tegas, jujur, dan terbuka kepada dirinya sendiri maupun dengan orang lain tanpa menyakiti perasaan lawan bicaranya. Dengan demikian, Assertive pada perilaku bullying dapat dipelajari dan dikembangkan melalui pelatihan. Semakin tinggi perilaku assertive siswa maka semakin rendah kecenderungan menjadi berperilaku *bullying*, demikian juga korban *bullying*, semakin rendah perilaku assertive maka semakin tinggi kecenderungan menjadi korban *bullying*. Assertivitas perlu diberikan kepada pelaku dan korban *bullying*. Assertivitas mampu menghambat efek

negative dari pengaruh stress yang dialami seseorang. Karena seseorang yang Assertive mampu menghadapi peristiwa yang tidak menyenangkan dengan sukses menggunakan strategi yang efektif. Pelatihan assertive secara berkelompok akan membantu pelaku dan korban *bullying* untuk dapat menunjukkan sikap tentang dan mengabaikan perilaku serta tidak merespon perilaku *bullying* secara agresif maupun pasif

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 227 siswa di kelas X . Sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, berdasarkan kriteria penarikan sampel maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi kelas X Tkj 3 yaitu 8 Siswa. Teknik pengumpulan data diantaranya kuesioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil diketahui dari 8 siswa pada pretest yang berada dalam kategori sedang berjumlah 8 siswa, dan pada Berdasarkan data tabel diatas mengenai Bullying yang digunakan dikelas X SMK Negeri 3 Panyabungan dikategorikan sangat tinggi ada 7 orang, 3 orang dikatakan Tinggi. Dari hasil pengukuran tersebut maka hasil rata-rata pre-test dikategorikan skor 173,3 yaitu dikategorikan sangat tinggi. frekuensi diatas dari 15 orang responden, maka diperoleh hasil dari pre-test nilai perilaku bullying terdapat 8 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 80%, 2 orang dikategorikan tinggi dengan persentase 20%. 10 orang responden, maka diperoleh hasil dari post-test yang nilai perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang, sedangkan 6 orang dikategorikan rendah. Dari hasil nilai post-test data yang diperoleh, maka hasil skor rata-rata perilaku bullying siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan adalah 108,6 berada pada kategori Sedang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil pos-test yang perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang dengan persentase 40% sedangkan 6 orang dikategorikan rendah dengan persentase 60%. Sehingga setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat perubahan

Hasil Uji T-Tes

Kebebasan dk = $n-k= 10-1=9$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,262$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,037 > 2,262$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada angket. Jika terdapat item angket yang tidak valid maka item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur

responden. Sedangkan angket yang sudah valid, peneliti sebarkan kepada responden yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dan kepentingan individu klien. Dalam hal ini tujuan peneliti memberikan Layanan Bimbingan Kelompok kepada siswa mengenai Perilaku Bullying guna untuk para siswa dapat merubah perilaku sesuai dengan kebutuhan yang ia alami. Para siswa lebih membawa diri mereka kearah yang positif terhadap pergaulan dan mampu mencegah perilaku yang tidak diinginkan. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian dengan (X) yaitu Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konten Assertivitas dan (Y) Perilaku Bullying. Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui pre-test dan post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Layanan bimbingan kelompok menggunakan Konten Assertivitas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas X Tkj 3, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ terdapat perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Konten Assertivitas terhadap Perilaku Bullying pada siswa di SMK Negeri 3 Panyabungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini, siswa dapat memahami apa yang dimaksud dengan perilaku bullying serta memahami beberapa indikator yang menunjukkan adanya kemampuan untuk mengurangi perilaku bullying pada masing-masing individu, dan mereka juga mengetahui apa yang harus dilakukan jika berada pada situasi dan kondisi yang belum mereka alami sebelumnya. Kegiatan layanan ini dibantu dengan Konten Assertivitas yang berjudul membantu siswa untuk mengurangi perilaku bullying. Serta dalam mendapatkan hasil sebelum (pre- test) dan sesudah (post-test) menggunakan alat instrumen berupa angket. Bimbingan Kelompok memberikan suasana yang berdinamika diskusi dan saling menghargai satu sama lain, saling memberi saran, saling menjaga kerahasiaan dan pemecahan masalah secara bersama-sama dalam 1 kelompok.

1. Sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan konten assertivitas frekuensi diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil dari pre-test nilai perilaku bullying terdapat 7 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 70%, 3 orang dikategorikan tinggi dengan persentase 30%.
2. Setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok menggunakan konten assertivitas adanya peningkatan yang signifikan terhadap perilaku bullying yang tanpa disadari mereka memang memiliki nilai perilaku bullying dengan frekuensi diatas dari 10 orang responden, maka diperoleh hasil pos-test yang perilaku bullying terdapat 4 orang dikategorikan sedang dengan persentase 40% sedangkan 6 orang dikategorikan rendah dengan persentase 60%. Sehingga setelah diberikan layanan bimbingan kelompok terdapat perubahan.
3. Dengan hasil uji t dapat diketahui taraf signifikan 0,05 dengan peluang $1-\alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n-k = 10-1 = 9$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,262$.

Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,037 > 2,262$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan konten assertivitas terhadap perilaku bullying pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan.

REFERENSI

- Alqis Bahnan, Basir. (2023). *Aku adalah Agen Perubahan*. Magetan, Jawa Timur : AE Media Grafika
- Anisa Ismi Nabila. (2012). *Pengaruh Pemberian Pelatihan Assertivitas Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja Pada siswa kelas X SMK Kejuruan Bhineka Karya Surakarta*. Surakarta: perpustakaan UNS.
- Anggi wulandari,S. (2019). Penerapan Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Play Therapy untuk mengurangi Masalah Bullying siswa di kelas VIII SMP PAB Helvetia Medan Tahun 2018/2019.
- Amelia, F. (2022). *Analisis kontribusi pendekatan cognitive behavior therapy dalam bimbingan kelompok terhadap perilaku bullying siswa kelas XII AK SMK PAB 3*.
- Bakar, Abu. (2012). *Konseling Individual dan Kelompok*. Bandung. Citapustaka Media Perintis.
- Budiman, A., Ns, K. E. P., Asriyadi, F., Cv, K. E. P. P., & Persada, P. (2021). Perilaku bullying pada remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 12, Issue 1).
- Coloroso, B (2007). *Stop Bullying*, Serambi : Ilmu Pustaka.
- Damayanti, Nidya. (2012). *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska
- Hartanti.J. (2002). *Bimbingan Kelompok*, Surabaya : Duta Sablon.
- Natawidjaja, R.(2009). *Konseling kelompok : Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung : Rizqi
- Nur Irmayanti, A.A.(2023). *Bullying dalam perspektif psikologi*. Padang, Sumatera Barat : Global Eksekutif Teknologi.
- Nazipah, P. (2018). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Mengubah Persepsi tentang Profesi guru BK Pada siswa kelas XI SMA AR-RAHMAN MEDAN. In *Repositori.Umsu.Ac.Id* (Issue 3). <http://repositori.umsu.ac.id/handle/123456789/1266>
- Nurihsan,Achmad Juntika, (2009). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Zain zakiyah,Ela,Humaedi, Sahadi, Budiarti santoso,Melianny,(2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan Bullying. Universitas Padjadjaran.
- Prayitno, 2004. *Layanan L1-L9*.Padang : Universitas Negeri Padang
- Rachmat Putro Ferdiawan, D. (n.d.). *HAK PENDIDIKAN BAGI ANAK BERHADAPAN (BERKONFLIK) DENGAN HUKUM* Rachmat Putro Ferdiawan Meilanny Budiarti Santoso Rudi Saprudin Darwis. 2.
- Rakhmawati, E. (2013). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Viii Smp H Isriati SEMARANG TAHUN 2009/2010. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 2(1), h. 146. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/366>
- Salahuddin,A. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia

- Sejiwa(2008) *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anaka*, Jakarta : Grasindo
- Stefan Sikone. (9 September 2020). Pembentukan Karakter Dalam Sekolah, <http://www.mirifica.net/2008>.
- Turina. (2015). Penggunaan teknik Latihan Assertive Training dalam meningkatkan Rasa Percaya Diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, Lampung, Universitas Lampung .
- yayan alpian, M.Pd, D. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.